

**HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN TENTANG KEKERASAN SEKSUAL
DENGAN PERTAHANAN DIRI MAHASISWI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

Miftahul Rizki Rahmawati
NIM 19102020061

Pembimbing:

Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si
NIP 19900628 201903 2 022

**PROGRAM STUDI
BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2185/Un.02/DD/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN TENTANG KEKERASAN SEKSUAL
DENGAN PERTAHANAN DIRI MAHASISWI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIFTAHUL RIZKI RAHMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 19102020061
Telah diujikan pada : Jumat, 03 November 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6583fe672cf94



Penguji I

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6583f4ad641a0



Penguji II

Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6584fe7277b4a



Yogyakarta, 03 November 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65852ac020959

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Rizki Rahmawati
NIM : 19102020061
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “Hubungan antara Pemahaman tentang Kekerasan Seksual dengan Pertahanan Diri Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 12 Oktober 2023



Miftahul Rizki Rahmawati
19102020061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di -
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Miftahul Rizki Rahmawati
NIM : 19102020061
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul : Hubungan antara Pemahaman tentang Kekerasan Seksual dengan
Pertahanan Diri Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini, saya berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

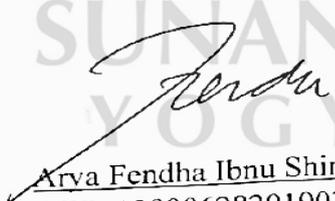
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Oktober 2023

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi


Arva Fendha Ibnu Shina, M.Si
NIP. 19900628201903 2 002


Slamet, S.Ag., M.Si
NIP 19691214 199803 1 002

PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Rizki Rahmawati
Tempat dan Tanggal Lahir : Sleman, 07 Maret 2001
NIM : 19102020061
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Tegal Janti, Caturtunggal, Depok, Sleman
No. HP : 089674524100

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Oktober 2023

Yang menyatakan,



Miftahul Rizki Rahmawati
Miftahul Rizki Rahmawati
19102020061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT dan dengan segala kerendahan hati, karya yang tercipta dengan air mata dan keringat ini saya persembahkan untuk Almh. Ibu Ratnasari Musrifah, Ayah Akhmad Sumbada, Mbah Suhadi, Saudara Sekandungku dan Keluarga Besar Trah Suhadi MS. Lembaran naskah ini adalah saksi perjuangan masa perkuliahan saya yang penuh warna dan lika-liku.

Hanya kata terima kasih yang dapat saya ucapkan atas segala kasih sayang dan keikhlasan dalam mendukung dan menemani setiap perjalanan hidup saya hingga hari ini. Semoga ridho Allah SWT senantiasa kebersamai kita dan kelak kalian akan melihat saya berhasil mengangkat derajat keluarga ini. Aamiin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

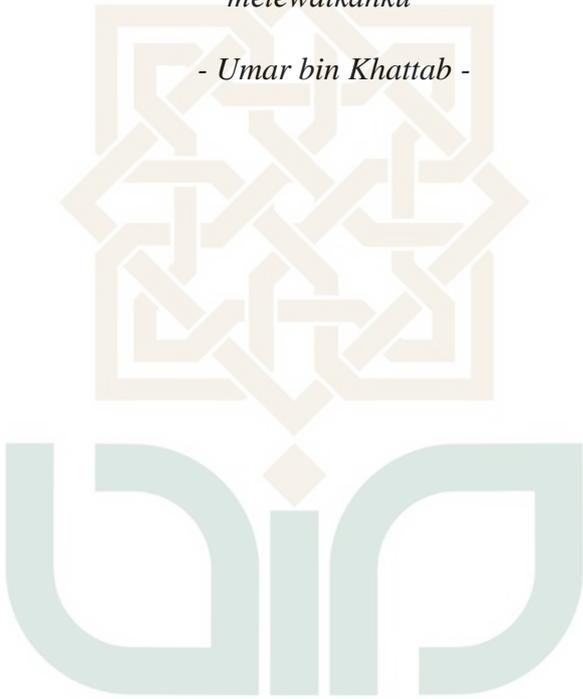
MOTTO

وَسِعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يُكَلِّفُ لَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”
[2:286]¹

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”²

- Umar bin Khattab -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ <https://tafsirweb.com/1052-surat-al-baqarah-ayat-286.html> diakses pada 27 November 2023 pukul 17.14 WIB.

² Elsa Khairunnisa (2019). *Seorang Muslim yang Terikat Cinta pada Rabb-nya*. Suara Muslim: <https://suaramuslim.net/seorang-muslim-yang-terikat-cinta-pada-rabb-nya/>. Diakses pada 27 November 2023 pukul 17.16 WIB.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Pemahaman tentang Kekerasan Seksual dengan Pertahanan diri Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang membawa agama islam *Rahmatan Lil Alamin* di tengah-tengah kita.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini merupakan suatu tanggung jawab dan kerja keras yang harus ditunaikan meski tidak selalu berjalan dengan mudah sebagaimana yang diharapkan sehingga tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak yang mendukung dan mensupport penulis dengan do'a, dukungan, semangat dan kritik yang membangun demi kelancaran penulisan tugas akhir. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si. dan Bapak Zaen Musyrifin, S.Sos.I.M.Pd.I., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dr. Hj. Nurjannah, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahnya selama masa perkuliahan.
5. Ibu Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar, meluangkan waktu dan siap siaga membantu, membimbing, serta mengarahkan penulis hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
6. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si dan Bapak Moh. Khoerul Anwar , S.Pd., M.Pd., Ph.D selaku penguji tugas akhir saya yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah kebersamai dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Kepada orang tua tercinta, Alm. Ibu Ratnasari Musrifah dan Simbah Suhadi yang telah membimbing dan merawat penulis sejak kecil.
9. Kepada Keluarga tercinta, khususnya saudara sekandung M. Helmy Nailul Amal dan Syifa Khoirun Nissa serta seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
10. Kepada Maulida Anita Putri dan Pasangan, Hanita Athasari Zain, dan Erika Putri yang selalu siaga menemani, membantu, mensupport, menghibur dan mendengarkan setiap keluh kesah penulis setiap harinya dalam proses penyusunan skripsi.

11. Kepada Rachmat Insani Akbar, Bela Anissa T, Faiqoh Nadia, Nurrohmah dan Nafidatul Hasanah yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan dan menjadi teman baik penulis.
12. Kepada Nimas Izmi Alfia Ilfa, Dea Arbitria dan Dewi Adi K yang sejak SMP kebersamaian dan masih selalu memberi support hingga saat ini.
13. Teman seperjuangan di Program Studi Bimbingan Konseling Islam angkatan 19. Semoga silaturahmi selalu terjaga sampai kita sukses dengan jalan masing-masing.
14. Teman-teman pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam 2021/2022 yang selalu kooperatif dan komunikatif selama saya menjabat sebagai wakil ketua.
15. Kepada teman-teman KKN 108 Gebang yang telah menjadi keluarga kecilku selama KKN dan seterusnya.
16. Kepada seluruh anggota Korp Bahtera, terkhusus M. Rafli Ilham, Muhammad Luthfi, Farika Dewi, Laila Inna Tsurayya, Aditya Pratama, Jaylani Aly, Ach.Dimyati, Luthfiah Ulfiani, Agil Najjah yang selalu menjadi partner berproses, ngopi, dan diskusi yang menyenangkan.
17. Kepada Keluarga besar PMII Rayon Pondok Syahadat yang telah memberikan proses, membimbing dan mendukung penulis untuk selalu bertumbuh, berproses dan menjadi manusia dengan versi yang lebih baik lagi, terkhusus Korp Jawara, Korp Aurora, Korp Lentera dan Korp Basoka yang telah menjadi partner berproses selama ini.

18. Lintas KOPRI (Korps PMII Putri) lintas 20 yang menjadi bagian dari teman diskusi dan berproses penulis di organisasi.
19. Seluruh pihak yang telah membantu penyebaran instrumen penulis selama proses penelitian yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
20. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan bersedia menjadi subjek penelitian ini, dan pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
21. Terakhir, terima kasih untuk Miftahul Rizki Rahmawati yang telah memilih bertahan sampai hari ini.

Alhamdulillah pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meski tak sesuai dengan waktu yang ditargetkan karena satu dan lain hal, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan oleh penulis. Harapannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan terutama dalam bidang bimbingan dan konseling islam.

Yogyakarta, 12 Oktober 2023

Hormat saya,



Miftahul Rizki Rahmawati
NIM. 19102020061

ABSTRAK

Miftahul Rizki Rahmawati (19102020061), Hubungan Antara Pemahaman Tentang Kekerasan Seksual dengan Pertahanan Diri Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kekerasan seksual merupakan salah satu bentuk tindak kekerasan yang paling sering ditemui di masyarakat. Korban kekerasan ini didominasi oleh perempuan, meski dalam hal ini laki-laki juga ada yang dilaporkan sebagai korban. Sedangkan, persentase pelaku kekerasan didominasi oleh laki-laki dengan persentase sebesar 90% dan perempuan sebesar 10%. Pada tahun 2015-2021 terjadi 67 kasus kekerasan seksual yang terjadi di lembaga pendidikan dengan persentase sebesar 87,91% dimana 35 kasus terjadi di perguruan tinggi dan korban didominasi oleh mahasiswi. Kekerasan seksual ini memberikan dampak psikologis pada korban seperti trauma, depresi, rasa rendah diri, kecemasan, dan gangguan somatik lainnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dimulai dari kesadaran dan edukasi mengenai kekerasan seksual kepada seluruh civitas akademik perguruan tinggi.

Permasalahan di atas melatarbelakangi hadirnya pertanyaan mengenai pemahaman tentang kekerasan seksual dan pertahanan diri mahasiswi UIN Sunan Kalijaga terhadap tindak kekerasan seksual, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman tentang kekerasan seksual dan pertahanan diri mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional dan memanfaatkan skala sebagai instrumen penelitian untuk pengambilan data. Penelitian ini melibatkan 109 sampel yang diambil dengan teknik *convenience sampling*. Setelah melakukan pengumpulan data menggunakan skala, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji korelasi *rank spearman* dengan bantuan *IBM SPSS 25.0 for Windows*. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pemahaman tentang kekerasan seksual dan pertahanan diri pada mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan kekerasan sedang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,533 dengan nilai p (*Sig.*) = 0,000 < 0,1.

Kata Kunci: Pemahaman Kekerasan Seksual, Pertahanan Diri, Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga.

ABSTRACT

Miftahul Rizki Rahmawati (19102020061), The Relationship Between Understanding Sexual Violence and Self-Defense of Female Students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sexual violence is one of the most common forms of violence in society. The victims of this violence are predominantly women, although men are also reported as victims. Meanwhile, the percentage of perpetrators of violence is dominated by men with a percentage of 90% and women with 10%. In the period 2015-2021, there were 67 cases of sexual violence that occurred in educational institutions with a percentage of 87.91%, of which 35 cases occurred in universities and the victims were dominated by female students. This sexual violence has a psychological impact on the victims such as trauma, depression, low self-esteem, anxiety and other somatic disorders. One of the efforts that can be made is to start from awareness and education about sexual violence to the entire academic community of higher education.

The above problems motivate the presence of questions regarding the understanding of sexual violence and self-defense of female students of UIN Sunan Kalijaga against sexual violence, so this study aims to determine the relationship between understanding of sexual violence and self-defense of female students of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. This study uses a quantitative approach with a correlational method and uses a scale as a research instrument for data collection. This study involved 109 samples taken using convenience sampling technique. After collecting data using a scale, hypothesis testing was conducted using Spearman's rank correlation test using IBM SPSS 25.0 for Windows. The results of the analysis showed a positive and significant relationship between understanding of sexual violence and self-defense in female students of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta with moderate closeness as evidenced by the correlation coefficient value of 0.533 with a p-value (Sig.) = 0.000 < 0.1.

Keywords: Understanding of sexual violence, self-defense, female students of UIN Sunan Kalijaga.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kajian yang Relevan	11
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Tinjauan tentang Pemahaman tentang Kekerasan Seksual	16
1. Pengertian Pemahaman tentang Kekerasan Seksual	16
2. Indikator Pemahaman tentang Kekerasan Seksual Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi	23
3. Bentuk-Bentuk Kekerasan Seksual berdasarkan	25
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Kekerasan Seksual.....	31
5. Kekerasan Seksual dalam Perspektif Al-Qur'an	35
B. Tinjauan tentang Pertahanan Diri	39
1. Pengertian Pertahanan Diri.....	38
2. Aspek-aspek Pertahanan Diri	40
3. Bentuk-bentuk Mekanisme Pertahanan Diri	43
4. Pertahanan Diri dalam Perspektif Islam	47

C. Kerangka Konseptual	50
D. Hipotesis.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Definisi Operasional.....	53
C. Populasi dan Sampel	54
D. Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	59
E. Teknik Pengukuran Data.....	62
F. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	71
A. Pemaparan Hasil Penelitian.....	71
1. Data Responden.....	71
2. Analisis Data dan Capaian Variabel.....	73
a. Capaian Tingkat Pemahaman tentang Kekerasan Seksual	75
b. Capaian Tingkat Pertahanan Diri	81
c. Hubungan Pemahaman tentang Kekerasan Seksual dengan Pertahanan Diri	89
B. Pembahasan Hubungan Pemahaman tentang Kekerasan Seksual dan Pertahanan Diri.....	91
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Instrumen Penelitian	
2. Rekapitulasi Data Responden	
3. Uji Validitas Instrumen	
4. Uji Reliabilitas Instrumen	
5. Hasil Analisis Korelasi	
6. R tabel	
7. Kategorisasi Variabel	
8. Riwayat Hidup	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Jenis Kekerasan yang Dialami Korban	2
Gambar 2	Grafik Pelaporan Kasus Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan.....	4
Gambar 3	Kerangka Konseptual	50
Gambar 4	Diagram Hasil Tingkat Pemahaman Kekerasan Seksual	74
Gambar 5	Diagram Hasil Tingkat Pertahanan Diri.....	80



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator dan Kriteria Pemahaman Kekerasan Seksual.....	25
Tabel 2	Persebaran Populasi Penelitian	55
Tabel 3	Jumlah Sampel Proporsional.....	59
Tabel 4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	61
Tabel 5	Komposisi Pengukuran Skala Likert.....	62
Tabel 6	Validitas Variabel X	63
Tabel 7	Validitas Variabel Y.....	64
Tabel 8	Blue Print Instrumen Penelitian Pasca Uji Validitas	65
Tabel 9	Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Kekerasan Seksual	67
Tabel 10	Hasil Uji Reliabilitas Pertahanan Diri.....	68
Tabel 11	Tingkat Keeratan Hubungan	69
Tabel 12	Sebaran Responden	71
Tabel 13	Kategorisasi Pengukuran.....	73
Tabel 14	Kategori Data Ordinal Variabel	74
Tabel 15	Menjelaskan Tentang Kekerasan Seksual.....	75
Tabel 16	Menafsirkan Contoh Kekerasan Seksual	76
Tabel 17	Klasifikasi Bentuk Kekerasan Seksual	77
Tabel 18	Memiliki Keberpihakan dan Mengetahui Kondisi Lapangan	78
Tabel 19	Mengetahui Penanganan Kekerasan Seksual.....	79
Tabel 20	Hasil Olah Data Indikator Represi	81
Tabel 21	Hasil Olah Data Indikator Sublimasi	82
Tabel 22	Hasil Olah Data Indikator <i>Denial</i>	83
Tabel 23	Hasil Olah Data Indikator Regresi	84
Tabel 24	Hasil Olah Data Indikator Proyeksi	85
Tabel 25	Hasil Olah Data Indikator Rasionalisasi	86
Tabel 26	Hasil Olah Data Indikator Pengalihan	87
Tabel 27	Hasil Korelasi <i>Rank Spearman</i>	88
Tabel 28	Hasil Ketercapaian Indikator	91

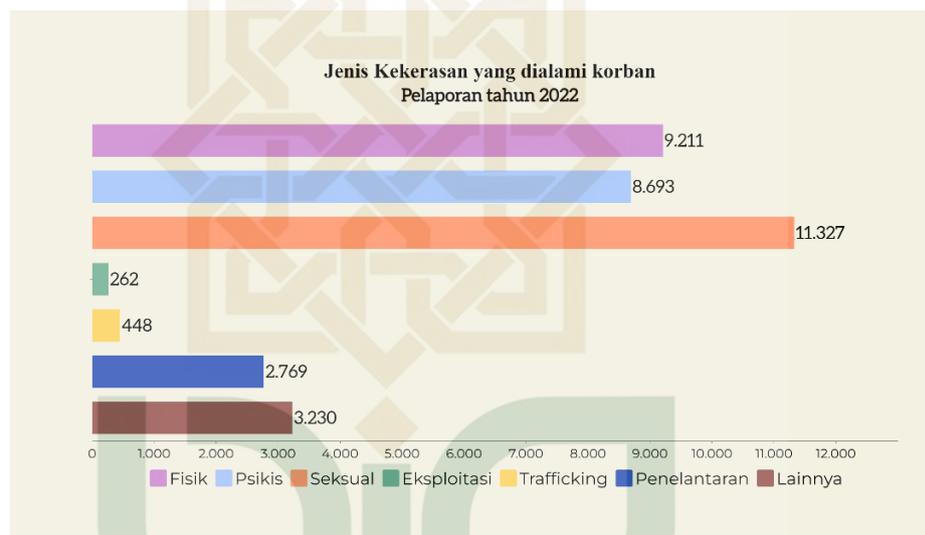
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa tahun belakangan ini terdengar akrab kasus kekerasan seksual. Kekerasan seksual menjadi isu setelah beberapa kasus kekerasan seksual mencuat di media publik. Tak terkecuali kasus kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan lembaga pendidikan. Suatu lembaga pendidikan yang erat kaitannya dengan seorang intelektual dan terdidik serta mendidik generasi penerus bangsa, namun menjadi miris karena ternyata sekolah baik jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah hingga Perguruan Tinggi tak luput dari isu kekerasan seksual. Ruang belajar yang seharusnya menjadi tempat aman bagi siswa maupun mahasiswanya namun ternyata masih terjadi tindakan kekerasan yang mampu menimbulkan traumatik bagi korban. Kekerasan seksual menjadi salah satu persoalan yang kompleks dan mendesak untuk direspon dan ditanggulangi oleh seluruh kalangan.

Menurut data yang diambil dari Simfoni-PPA sebagai salah satu *platform* yang digunakan untuk pendokumentasian atau pendataan kasus kekerasan terhadap perempuan yang diinisiasi oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Komnas Perempuan dan FLP, sepanjang tahun 2022 tercatat pelaporan kasus kekerasan sebanyak 26.758 kasus dengan jumlah korban berjenis kelamin perempuan sejumlah 24.252 orang. Dengan persentase jenis kekerasan yang dialami korban didominasi oleh kekerasan seksual yang dialami sebanyak 11.327 kasus. Sedangkan di Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri tercatat terdapat 1.369

kasus dengan korban perempuan sebanyak 1.240 orang, dengan jumlah kasus kekerasan seksual sebanyak 465 kasus, dan didominasi kekerasan psikis sebanyak 675 kasus. Dari sekian banyak kasus yang terlapor, laki-laki turut menjadi korban, meskipun didominasi oleh perempuan sebagai korbannya. Pelaku didominasi dilakukan oleh jenis kelamin laki-laki dengan persentase 90% dan pelaku perempuan sebanyak 10%.³



Gambar 1. Jenis Kekerasan yang Dialami Korban
Sumber: Simfoni-PPA (kekerasan.kemenpppa.go.id)

Berdasarkan grafik kumulatif kasus kekerasan yang terlaporkan pada tahun 2022 di Indonesia didominasi dengan jenis kekerasan seksual yang disusul dengan kasus kekerasan fisik dan psikis. Meskipun sebagian besar kasus terjadi dalam lingkup rumah tangga atau dengan istilah lain Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), namun lembaga pendidikan turut menjadi sorotan atas beberapa kasus yang terlaporkan terjadi di institusi pendidikan.

³ Simfoni-PPA, <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan> diakses pada 8 April 2023 pukul 01.13 WIB

Isu Kekerasan Seksual merupakan salah satu isu yang tidak lagi asing di telinga. Kekerasan seksual telah menjadi teror sejak lama yang seolah tidak segera menemukan titik terang penyelesaian. Dalam artikel berita yang ditulis oleh Anugrah Andriansyah dalam kanal berita VOA Indonesia dalam wawancara bersama salah satu Komisioner Komnas Perempuan, Siti Aminah Tardi bahwa pada tahun 2015-2021 terdapat 67 kasus kekerasan di lingkungan pendidikan dengan persentase kekerasan seksual sebesar 87,91% dengan pelaku yang cukup bervariasi yaitu mulai dari guru, dosen, peserta didik, kepala sekolah, pelatih, dan lainnya.

Menurut Aminah Tardi hal ini terjadi karena kerentanan yang disalahgunakan oleh pendidik dan adanya relasi kuasa yang kuat dari pelaku, selain itu *victim blaming* terhadap korban terjadi karena masyarakat lebih percaya pada seseorang dengan otoritas keilmuan dan keagamaan dibanding dengan korban, institusi pendidikan juga dinilai lamban merespon kasus kekerasan seksual salah satunya karena menjaga nama baik lembaga. Selain itu, hal krusial seperti akses pemulihan dan penanganan psikologis korban dinilai minim.⁴ Selama tujuh tahun terakhir kasus kekerasan seksual di lingkungan pendidikan paling banyak terjadi di perguruan tinggi, yakni 35 kasus. Meskipun dalam kurun waktu tujuh tahun tersebut cenderung fluktuatif dan sempat mengalami penurunan kasus pada tahun 2021 seperti

⁴ Anugrah Andriansyah, "Komnas Perempuan: Kasus Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan, Paling Tinggi di Universitas", <https://www.voaindonesia.com/a/komnas-perempuan-kasus-kekerasan-seksual-di-lingkungan-pendidikan-paling-tinggi-di-universitas/6525659.html> (diakses pada 8 April 2023 pukul 01.13 WIB)

pada grafik berikut. Namun, Fenomena kekerasan seksual di lingkungan pendidikan bak gunung es, karena tak menutup kemungkinan lebih banyak lagi jumlah korban mengingat tidak semua korban berani untuk melaporkan kasus ini.⁵



Gambar 2. Grafik Kasus Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan
Sumber: databoks.katadata.co.id

Tahun 2020 terdapat lonjakan pelaporan kasus kekerasan seksual di lingkungan pendidikan, khususnya Perguruan Tinggi, Kementerian pendidikan dengan sigap merespon hal tersebut dengan mengeluarkan regulasi yaitu Permendikbud Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi sehingga kasus pelecehan dan kekerasan seksual memiliki payung hukum yang jelas. Tidak berhenti disitu, masyarakat dan aktivis perempuan serta berbagai elemen lain

⁵ Dwi Hadya Jayani, “Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan yang Dilaporkan ke Komnas Perempuan (2015-2021)”, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/10/kekerasan-seksual-di-lingkungan-pendidikan-terus-terjadi-ini-datanya> (diakses pada 19 April 2023 pukul 21.10 WIB)

turut memperjuangkan dengan mendesak disahkannya Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual (RUU PKS) yang baru pada 9 Mei 2022 disahkan menjadi Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS) Nomor 12 Tahun 2022. Usaha mulai dari disahkannya UU TPKS, Permendikbud hingga adanya regulasi serupa bagi Perguruan Tinggi di bawah Kementerian Agama yang termaktub dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2022 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan pada Kementerian Agama dan bentuk nyata langkah selanjutnya yaitu pada 25 Januari 2023 telah disahkan berupa regulasi berupa Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penanganan Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan pada Kementerian Agama. Tentu telah cukup banyak bentuk dukungan untuk sama-sama menghapuskan tindak kekerasan seksual. Namun kembali lagi pada pertanyaan, apakah regulasi ini dirasa cukup untuk memberikan ruang aman bagi seluruh masyarakat?.

Peraturan Menteri Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi (Permendikbud Ristek) Nomor 30 Tahun 2021 mendefinisikan kekerasan seksual merupakan setiap perbuatan yang merendahkan, menghina, melecehkan, dan atau menyerang tubuh maupun fungsi reproduksi seseorang karena ketimpangan relasi kuasa atau gender yang berakibat pada penderitaan psikis maupun fisik termasuk kesehatan reproduksi seseorang sehingga kehilangan kesempatan melaksanakan pendidikan tinggi dengan aman dan optimal. Sebagaimana penjelasan dalam Peraturan Menteri Pendidikan

tersebut, sangat jelas bahwa tindak kekerasan seksual yang termaktub di dalamnya mencakup tindakan yang dilakukan secara verbal, non fisik, fisik dan atau melalui teknologi informasi dan komunikasi yang menyebabkan rasa tidak aman pada diri seseorang.

Kasus kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan kampus memiliki dampak dan risiko yang buruk. Kekerasan seksual yang dialami baik secara verbal, non verbal, fisik maupun melalui media informasi dan komunikasi dapat menyebabkan dampak psikis dan psikologis pada korban, seperti trauma, depresi, rasa rendah diri, kecemasan, menyalahkan diri sendiri dan keadaan, gangguan tidur dan somatik. Selain itu dapat mendorong perilaku menyimpang seperti kriminalitas, penyalahgunaan alkohol dan perilaku seksual berisiko, lebih buruk lagi dapat menyebabkan bunuh diri, AIDS dan infeksi menular seksual.⁶

Kasus kekerasan seksual perlu menjadi perhatian sebagaimana tercatat dalam Data Laporan Sinergi Database Kekerasan Terhadap Perempuan yang dihimpun oleh Komnas Perempuan berdasarkan data yang tercatat oleh tiga lembaga yaitu Simfoni PPA, Sintaspuan dan Titian Perempuan, guru atau pengajar tercatat sebagai salah satu pelaku kekerasan. Dalam Simfoni-PPA tercatat ada sebanyak 96 orang, Sintaspuan 6 orang, dan Titian Perempuan sejumlah 22 orang. Korban umumnya adalah peserta didik, baik siswa maupun mahasiswa yang dapat dikatakan dalam kondisi tidak berdaya

⁶ Rakhmawati, D., Maulia, D., & Yuliejantiningih, Y. (2022). *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application Pembangunan Informasi, Asertivitas Seksual dan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi. IJGC, 11(2)*. hlm 77.

(*powerless*) dalam relasi kuasa terhadap guru yang tentu memiliki otoritas keilmuan yang lebih tinggi dan memiliki nama besar di masyarakat. Selain itu, nama baik institusi yaitu sekolah, universitas maupun pesantren menjadi penghambat bagi korban mendapatkan keadilan dan pemulihan.⁷

Berbagai pemaparan di atas cukup memberikan dorongan bagi akademisi untuk bergegas mengembalikan hakikat pendidikan sebagaimana idealnya. Proses pendidikan yang dilakukan di lembaga pendidikan harus dapat mencapai tujuannya. Sebagaimana tujuan pendidikan menurut Tan Malaka yaitu Pendidikan bertujuan untuk mempertajam kecerdasan dan memperkokoh kemauan, serta memperhalus perasaan.⁸ Perguruan Tinggi sebagai salah satu tempat mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa memperoleh pendidikan tentunya untuk menjadi seorang yang terdidik sehingga dapat melanjutkan estafet kepemimpinan selanjutnya.

UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu Perguruan Tinggi Islam di Indonesia terkhusus di Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memiliki lembaga yang konsen dalam pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan kampus. Lembaga ini salah satunya fokus pada penyadaran mahasiswa mengenai isu gender dan kekerasan seksual. Sehingga dapat dimungkinkan, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga telah cukup familiar terhadap isu kekerasan seksual terutama di lingkungan perguruan tinggi.

⁷ Anggraini, S., Septiyana, M., Yustiawardani, W., & Dwijayanti, C. A. (2021). *Gerak Bersama Dalam Data Laporan Sinergi Database Kekerasan Terhadap Perempuan* (Vol. 1). <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-gerak-bersama-dalam-data-laporan-sinergi-database-kekerasan-terhadap-perempuan> . hlm.35.

⁸ Tan Malaka, *Dari Penjara Ke Penjara*, (Jakarta: Teplok Press, 2000) hlm. 94.

Pemahaman mahasiswa terhadap kekerasan seksual ini menjadi hal yang *urgent* dimiliki sebagai seorang akademisi terutama sebagai bagian dari civitas akademik UIN Sunan Kalijaga yang turut menjadi salah satu pelopor pencegahan kekerasan seksual di perguruan tinggi. Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tentang kekerasan seksual dan pengaruhnya terhadap pertahanan diri (*self defence*).

Pertahanan diri ini meliputi berbagai mekanisme yang akan melindungi diri dari hal-hal yang sifatnya mengganggu atau merugikan diri seperti kecemasan maupun hal-hal lain di luar diri. Sehingga pertahanan diri menjadi indikator yang cukup penting dalam diri individu, meskipun tidak mencerminkan kepribadian secara umum namun mampu mempengaruhi perkembangan kepribadian sebagaimana pendapat Minderop mengenai pertahanan diri. Selain itu, teori pertahanan diri merupakan bagian dari teori pengendalian yang terdiri atas pengendalian personal yang merupakan faktor psikologis seperti citra diri dan penghargaan diri serta pengendalian sosial yang merupakan keterikatan dengan institusi sosial disekitar seperti keluarga, sekolah, dan praktik keagamaan sebagaimana pendapat Walter Reckless yang dikutip oleh Heri Kurniawan dalam penelitiannya yang berjudul *Hubungan Antara Pertahanan Diri dengan Perilaku Bullying pada Siswa Sekolah Menengah Atas "X" di Bandung*.

Riset ini dilakukan di UIN Sunan Kalijaga diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu data dan rujukan bagi lembaga terkait yang menangani

kasus kekerasan seksual di lingkungan kampus baik di tataran universitas maupun fakultas. Selain itu, data ini dapat dijadikan salah satu acuan pengembangan lembaga tersebut dalam aspek penyadaran maupun penanganan kasus di UIN Sunan Kalijaga. Tak terlepas pada manfaat keilmuan bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam sebagai pengembangan teori sehingga dapat dijadikan salah satu referensi pengetahuan.

Maka, dari beberapa data dan fenomena yang telah dipaparkan di atas, peneliti ingin mengetahui hubungan antara pemahaman tentang kekerasan seksual terhadap pertahanan diri mahasiswi UIN Sunan Kalijaga. Peneliti akan menguji hubungan pemahaman tentang kekerasan seksual dengan pertahanan diri mahasiswi di UIN Sunan Kalijaga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi mengenai fenomena kekerasan seksual dan latar belakang yang disajikan di atas, terdapat beberapa rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Adakah hubungan antara pemahaman tentang kekerasan seksual dengan pertahanan diri mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Jika ada, seberapa kuat hubungan antara pemahaman tentang kekerasan seksual dengan pertahanan diri mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis terkait hubungan antara pemahaman tentang kekerasan seksual dengan pertahanan diri mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis seberapa kuat hubungan antara pemahaman tentang kekerasan seksual dengan pertahanan diri mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas manfaat dan kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan satu sumber referensi baru, khususnya di bidang Psikologi dan keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam. Penelitian ini mengenai hubungan antara pemahaman tentang kekerasan seksual dengan pertahanan diri. Pada aspek bimbingan dan konseling islam khususnya, konselor dapat memiliki perspektif baru mengenai hubungan kognisi individu terhadap mekanisme pertahanan diri yang muncul dalam merespon suatu permasalahan atau kondisi tertentu. Sehingga, sejauh mana pemahaman seseorang terhadap suatu konsep maupun persoalan akan turut

mempengaruhi bentuk respon yang hadir pada diri individu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pengetahuan dan pengembangan keilmuan bimbingan dan konseling islam serta dapat menjadi salah satu sumber rujukan.

2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan bimbingan dan konseling islam berupa pengetahuan mengenai hubungan antara pemahaman tentang kekerasan seksual yang merupakan aspek kognisi dalam individu dengan mekanisme pertahanan diri (*self defence mechanism*) yang muncul ketika merespon suatu kecemasan atau stressor. Maka, dalam proses bimbingan dan konseling seorang konselor perlu mempertimbangkan aspek kognisi individu yang turut mempengaruhi individu dalam bersikap dan berperilaku terutama dalam pertahanan diri. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dan data bagi lembaga terkait khususnya di UIN Sunan Kalijaga yang fokus dalam pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi.

E. Kajian yang Relevan

Sebelum melaksanakan penelitian lebih lanjut, peneliti terlebih dahulu melakukan telaah pustaka dengan penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian "*Hubungan Antara Pemahaman tentang Kekerasan Seksual dan Pertahanan Diri Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga*". Peneliti belum menemukan judul yang serupa dengan judul penelitian yang akan dilakukan, namun terdapat beberapa penelitian terkait dengan judul tersebut.

Penelitian ini menggunakan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan digunakan sebagai salah satu referensi antara lain:

Penelitian yang disusun oleh Binahayati Rusyidi dkk yang berjudul “*Pengalaman dan Pengetahuan Tentang Pelecehan Seksual: Studi Awal di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *non-random sampel* dengan teknik *convenience sampling*. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode survey berupa kuesioner (*paper based*). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan mengenai pelecehan seksual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai pelecehan seksual relatif baik namun perlu ditingkatkan. Selain itu penelitian ini menemukan adanya jenis kelamin, usia, pengalaman pelecehan seksual dan sikap mengenai peran gender sebagai variabel yang mempengaruhi pemahaman mengenai pelecehan seksual.⁹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Binahayati dkk dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu objek penelitian yaitu mengukur pengetahuan atau pemahaman dan subjek penelitian yaitu mahasiswa meskipun dalam penelitian yang akan dilakukan lebih spesifik pada mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survei namun

⁹ Rusyidi, B., Bintari, A., & Wibowo, H. (2019). Pengalaman Dan Pengetahuan Tentang Pelecehan Seksual: Studi Awal Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi (Experience and Knowledge on Sexual Harassment: a Preliminary Study Among Indonesian University Students). *Share: Social Work Journal*, 9(1), 75. <https://doi.org/10.24198/share.v9i1.21685>

memanfaatkan instrumen berupa skala. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang akan datang untuk mengetahui hubungan pemahaman kekerasan seksual (X) dan pertahanan diri (Y). Selain itu subjek penelitian merupakan mahasiswi UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian relevan selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rina Delfina, Nurmukaromatis Saleha dkk yang berjudul “*Hubungan Pengetahuan Tentang Seksual Dengan Antisipasi Terhadap Risiko Kekerasan Seksual Pada Remaja*”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan pengetahuan dengan antisipasi terhadap resiko kekerasan seksual pada remaja. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis pendekatan *Cross Sectional*. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus estimasi proporsi. Pengumpulan data menggunakan kuisioner *online* melalui *google form*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan tentang seksual dengan antisipasi terhadap resiko kekerasan seksual pada remaja.¹⁰

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Rina Delfina, Nurmukaromatis Saleha dkk dengan peneliti terletak pada model penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner berupa *google form* yang disebarakan secara *online*. Persamaan selanjutnya yaitu pada penelitian sebelumnya menguji hubungan variabel satu dengan yang lain, dan pada penelitian ini akan mencari tahu hubungan antara variabel pemahaman

¹⁰ Delfina, R., Saleha, N., Sardaniah, S., & Nurlaili, N. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Seksual Dengan Antisipasi Terhadap Risiko Kekerasan Seksual Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 8(1), 69–75. <https://doi.org/10.33867/jka.v8i1.244>

tentang kekerasan seksual (X) dan variabel pertahanan diri (Y). Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada subjek penelitian sebelumnya spesifik pada remaja, sedangkan peneliti menggunakan subjek mahasiswi di UIN Sunan Kalijaga. Namun penelitian sebelumnya ini dinilai relevan melihat pada substansi uji berupa hubungan pengetahuan tentang seksual dengan antisipasi risiko kekerasan seksual. Suatu pengetahuan akan berpengaruh terhadap sikap antisipasi, kewaspadaan, dalam kata lain sebagai bentuk pertahanan diri. Sehingga, dipilihlah penelitian ini sebagai salah satu penelitian yang relevan digunakan sebagai salah satu referensi.

Penelitian relevan selanjutnya dilakukan oleh Nur Afni Khafsoh dan Suhairi yang berjudul "*Pemahaman Mahasiswa Terhadap Kekerasan Seksual di Kampus*". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berupa pendekatan survei yang dilakukan dengan kuesioner yang disebarakan secara *online*. Variabel dalam penelitian ini yaitu pemahaman mahasiswa dalam mengidentifikasi bentuk-bentuk pelecehan dan kekerasan seksual serta pemahaman mengenai penanganan pelecehan dan kekerasan seksual yang terjadi di UIN Sunan Kalijaga (X), variabel terikat dalam penelitian ini yaitu akibat dari tindakan dalam variabel X. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa cukup banyak mahasiswa yang memahami bentuk-bentuk kekerasan seksual di kampus namun tidak mengetahui informasi mengenai penanganan kasus kekerasan seksual dan lembaga yang konsen pada penanganan kasus.¹¹

¹¹ Khafsoh, N. A., & Suhairi, S. (2021). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bentuk, Proses, Dan Pandangan Penanganan Kekerasan Seksual Di Kampus. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Gender*, 20(1), 61. <https://doi.org/10.24014/marwah.v20i1.10487>.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Afni Khafsoh dan Suhairi ini terletak pada objek penelitian yaitu pemahaman mahasiswa mengenai kekerasan seksual, selain itu penggunaan metode berupa penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei dan pengumpulan data melalui skala yang disebarakan secara *online*. Subjek penelitian juga merupakan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menguji hubungan antara pemahaman kekerasan seksual dengan pertahanan diri mahasiswi di UIN Sunan Kalijaga.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan di atas, penelitian ini mendukung penelitian yang telah ada sebelumnya. Penelitian ini memiliki hasil yang relevan dengan penelitian sebelumnya. Meskipun dengan variabel penelitian yang berbeda, namun peneliti menemukan relevansi dengan penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan salah satu referensi pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Hubungan antara Pemahaman tentang Kekerasan Seksual dengan Pertahanan Diri Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara pemahaman tentang kekerasan seksual dengan pertahanan diri.
2. Hubungan antara pemahaman tentang kekerasan seksual dengan pertahanan diri memiliki keeratan hubungan kategori sedang dengan nilai koefisien korelasi 0,533, arah hubungan positif dan hubungan signifikan dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000. Hubungan positif yang berarti arah hubungan keduanya berbanding lurus, semakin tinggi pemahaman individu tentang kekerasan seksual maka semakin tinggi pula pertahanan diri yang dimiliki.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai pertimbangan untuk melakukan tindakan perbaikan dan pengembangan di masa mendatang sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Peneliti berharap upaya peningkatan pemahaman tentang kekerasan seksual perlu dimasifkan kepada seluruh mahasiswa dan

civitas akademik UIN Sunan Kalijaga tanpa memandang gender dan jenis kelamin. Hal ini sebagai upaya meningkatkan pertahanan diri terhadap tindakan kekerasan seksual di lingkungan kampus baik melalui sosialisasi, penyuluhan atau media sosial sehingga diharapkan mahasiswa dapat terlibat aktif dalam proses edukasi bersama lembaga terkait.

2. Bagi Perguruan Tinggi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Peneliti berharap pihak kampus dapat menciptakan kampus yang aman dari tindak kekerasan seksual yang dapat diawali dengan penguatan kognitif melalui lingkup terdekat bagi mahasiswa maupun civitas akademik lainnya yaitu kelas. Pengetahuan dan pemahaman mengenai wacana gender khususnya informasi dan edukasi mengenai kekerasan seksual menjadi hal yang perlu, melihat sosialisasi dalam lingkup besar belum tentu mencapai kata efektif. Penanaman kebiasaan untuk tidak menormalisasi segala bentuk kekerasan seksual dalam lingkup terkecil sekalipun seperti lelucon seksis, *catcalling* dan lain sebagainya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari berbagai kekurangan dalam penulisan ini, untuk itu bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa mengenai pemahaman kekerasan seksual dan pertahanan diri hendaknya memiliki konsep penelitian yang matang dan dapat

menentukan teknik pengumpulan data yang efektif sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan efektif dan efisien.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Liayyin, R. H., & Ardli, M. N. (2022). Analisis Permendikbud Ristek No 30 Tahun 2021 dan Konstruksi Sosial Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi Perspektif Sosiologis. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 19(3), 782–796.
- Aini, Q. (2021). Struktur Kepribadian Nabi Yunus dalam Al Qur'an (Pendekatan Psikoanalisa Sigmund Freud). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 10(1), 35–45. <https://doi.org/10.24090/jimrf.v10i1.4636>.
- Al-Qur'an Kemenag Online, 49:13. Qur'an dan Terjemahan. Diakses di <https://quran.kemenag.go.id/> pada 9 Oktober 2023.
- Al-Qur'an Kemenag Online, 24:30-31. Qur'an dan Terjemahan. Diakses di <https://quran.kemenag.go.id/> pada 6 Oktober 2023.
- Al-Qur'an Kemenag Online 2:286. Qur'an dan Terjemahan. Diakses di <https://quran.kemenag.go.id/> pada 9 Oktober 2023.
- Aminaturrahma, Azizatul Inayah, Tiara Citra Anggraini, Aulia, dan S. I. N. (2022). Pemicu Kekerasan Seksual dari Perspektif Islam. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 2696–2701.
- Anggraini, S., Septiyana, M., Yustiawardani, W., & Dwijayanti, C. A. (2021). *Gerak Bersama Dalam Data Laporan Sinergi Database Kekerasan Terhadap Perempuan* (Vol. 1). <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-gerak-bersama-dalam-data-laporan-sinergi-database-kekerasan-terhadap-perempuan>.
- Anugrah Andriansyah, “Komnas Perempuan: Kasus Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan, Paling Tinggi di Universitas”, <https://www.voaindonesia.com/a/komnas-perempuan-kasus-kekerasan->

seksual-di-lingkungan-pendidikan-paling-tinggi-di-universitas/6525659.html

Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2. *Pustaka Pelajar*.

Catur, Wisnu. (2022). *Pengantar Psikologi Abnormal (Definisi, Teori, Intervensi)*. Cetakan ke-1: (Pekalongan, Penerbit NEM-Anggota IKAPI).

Dwi Hadya Jayani, “Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan yang Dilaporkan ke Komnas Perempuan (2015-2021)”, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/10/kekerasan-seksual-di-lingkungan-pendidikan-terus-terjadi-ini-datanya> (diakses pada 19 April 2023 pukul 21.10 WIB).

Elindawati, R. (2021). Perspektif Feminis dalam Kasus Perempuan sebagai Korban Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi. *AL-WARDAH: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 15(2), 181–193. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.xx.xxx>

Faturani, R. (2022). Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 480–486. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7052155>

Febrianto, P., Puspitasari, A. D., Pritasari, A. C., Fajrin, N. D., Mas’udah, S., & Megasari, L. A. (2022). Sexual violence and the healing process of the victims. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 17(1), 109–119. <https://doi.org/10.20473/jsd.v17i1.2022.109-119>

Fitri, E. M., Lestari, A. W., Firdausi, F., Dwi, E., Setiamandani, N., Administrasi, P. S., Universitas, P., & Tungadewi, T. (2022). Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) Di Perguruan Tinggi. In *Journal Of Gender Equality And Social Inclusion (Gesi)* (Vol. 1, Issue 1).

- Gustina, I., Yuria, M., Anandita, R., Kebidanan, P. S., Binawan, U., & Timur, J. (2021). *JPM Bakti Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita Education To Understanding Sexual Violence Of Children In Elementary School Irwanti Gustina *, Mella Yuria Rachma Anandita*. 177–187.
- Haris, H. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Hendawati, Y., & Kurniati, C. (2017). Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Gaya Dan Pemanfaatannya. *Metodik Didaktik*, 13(1). <https://doi.org/10.17509/md.v13i1.7689>.
- Hyma Puspytasari STKIP PGRI Jombang, H. (2022). *Pemahaman Mahasiswa Terhadap Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi* (Vol. 28, Issue 1).
- Indah Purwanti, Skripsi: *Studi Kasus Tentang Pemahaman Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di SDN Kembangan Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2012).
- Ishak, D., & Seksual, K. (2020). Artikel Pelecehan Seksual Di Institusi Pendidikan : Sebuah. *Ilmiah Nasional*, 2(2), 136–144.
- Jannah, L. M., & Prasetyo, B. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi. In *Materi Pokok Metode Penelitian Kuantitatif*.
- JDIH Kemenag. (2022). UU RI Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24. https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176736/Salinan_UU_Nomor_12_Tahun_2022.pdf
- Kemendikbud Ristek. (2021). Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi. *Jdih.Kemdikbud.Go.Id*, 5, 6.
- Khafsoh, N. A., & Suhairi, S. (2021). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Bentuk, Proses, Dan Pandangan Penanganan Kekerasan Seksual Di Kampus.

Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Gender, 20(1), 61.
<https://doi.org/10.24014/marwah.v20i1.10487>.

Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan. (2020). *Pedoman Pencegahan & Penanganan Kasus Kekerasan Seksual Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI)*. <https://komnasperempuan.go.id/instrumen-modul-referensi-pemantauan-detail/pedoman-pencegahan-and-penanganan-kasus-kekerasan-seksual-di-perguruan-tinggi-keagamaan-islam-ptki>.

McTighe, J., Wiggins, G., Warso, A. W. D. D., Zahroh, S. H., Parno, Mufti, N., & Anggraena, Y. (2017). *Pembelajaran dan Penilaian*. Seminar Pendidikan IPA Pascasarjana UM, 123.

Minderop, Albertine. (2013). *Psikologi Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Nurdin, Hartati. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Nurmawati, Kurniawati D. *Pelecehan Seksual dari Aspek Mekanisme Pertahanan Diri*. Cet. 1 (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021).

Partini. (2015). Penggunaan Statistik Dalam Penelitian Sosiologi. *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi*, 2(1). <https://doi.org/10.21831/dimensia.v2i1.3396>

Pencegahan, D., Penanganan Berbanding, D., Jumlah, P., Dan, R., & Kekerasan Berbasis, K. (n.d.). *BAYANG-BAYANG STAGNASI*.

Perempuan, K. N. (2017). *Bentuk Kekerasan Seksual*. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.

Rakhmawati, D., Maulia, D., & Yuliejantiningih, Y. (2022). Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application Pembanjiran Informasi,

Asertivitas Seksual dan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi. *IJGC*, 11(2).
<https://doi.org/10.15294/ijgc.v11i2.60831>

Rusyidi, B., Bintari, A., & Wibowo, H. (2019). Pengalaman Dan Pengetahuan Tentang Pelecehan Seksual: Studi Awal Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi (Experience and Knowledge on Sexual Harassment: a Preliminary Study Among Indonesian University Students). *Share : Social Work Journal*, 9(1), 75. <https://doi.org/10.24198/share.v9i1.21685>

Safuwani, M. P. (2017). *Psikologi Sosial*. Universitas Malikussaleh: Prodi Psikologi. 1, 19.
https://repository.unimal.ac.id/4225/1/Modul_Psikologi%20Sosial%201%20Oby%20SafwanKita.pdf

Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>

Simfoni-PPA, <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan> diakses pada 8 April 2023 pukul 01.13 WIB.

Soegeng Ysh. (2016). *Dasar-Dasar Penelitian* (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama).

Soraya, Laudita (2021). Kekerasan Seksual Pada Perempuan Dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadis. *Al Maqashidi: Jurnal Hukum Islam Nusantara* 3(1).

Sri Wahyuni, Skripsi: *Peningkatan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Blended Learning dengan Metode Tandır di Kelas VII A SMP Negeri 15 Surabaya*, (Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2018).

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suryana, Ms. (2012). *Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Universitas Pendidikan Indonesia, 1–243. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>.
- Sumintak, S., & Idi, A. (2022). Analisis Relasi Kuasa Michel Foucault: Studi Kasus Fenomena Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 11(1), 55–61. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i1.11117>
- Surahman, Rachmat, Supardi. (2016). *Metodologi Penelitian*. Cetakan 1 (Jakarta, Puskid SDM Kesehatan).
- Tan Malaka, Dari Penjara Ke Penjara, (Jakarta: Teplok Press, 2000)
- Virgistasari, A., & Irawan, A. D. (2022). Pelecehan Seksual terhadap Korban ditinjau dari Permendikbud Nomor 30 Tahun 2021. *Media of Law and Sharia*, 3(2), 106–1123. <https://doi.org/10.18196/mls.v3i2.143>.
- Wulan Permata Sari, *Gambaran Perbedaan Mekanisme Pertahanan Diri Pada Remaja Ditinjau dari Sekolah Umum, Pondok Pesantren, dan Panti Asuhan*, Skripsi (Medan: Universitas Medan Area, 2019).
- Zacharias, T, dkk (2019). *Metode Penelitian Sosial: Teori dan Aplikasi*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.